

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas X SMAN 10 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Skripsi: FMIPA/Pend.Matematika, 2014. Penulis: Inne Syafrian Putri, 2009 – 12506.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ditemui di SMAN 10 Padang bahwa kemampuan penalaran matematis siswa kelas X masih rendah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran di sekolah kurang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan penalarannya. Salah satu upaya yang diperkirakan dapat mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa adalah dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Hipotesis penelitian ini adalah kemampuan penalaran matematis siswa yang diterapkan PBM lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMAN 10 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013 dan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* sehingga yang menjadi sampel adalah kelas X.8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.7 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan penalaran matematis berupa soal essay sebanyak lima butir soal dengan lima indikator kemampuan penalaran matematis. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (uji-t). Dari hasil penelitian terlihat bahwa kelas yang diterapkan pendekatan PBM memiliki nilai rata-rata kemampuan penalaran matematis (59,84) yang lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional (50,94). Sedangkan dari perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} adalah 2,20. Karena t_{tabel} adalah 1,67 maka hipotesis yang dikemukakan sebelumnya diterima dengan taraf kepercayaan 95%.